

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus atau case study, yang berarti peneliti akan mendapatkan gambaran yang luas dan lengkap dari subjek yang diteliti dari hasil penelitian yang dilakukan. Didalam case study ini jumlah contoh yang diambil dan teknik pengambilannya adalah subjektif dan secara intensif, terperinci dan mendalam yaitu menurut kehendak si peneliti sesuai dengan subjek yang diinginkan.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian berlandaskan filsafat positivistik digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, pengambilan sampel data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi atau gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif.

Dengan metode ini penulis ingin memperoleh data dengan cara menangkap gejala-gejala atau fenomena yang dipancarkan oleh objek yang diteliti. Karena objek penelitian ini adalah manusia dan kegiatannya, maka gejala itu dapat berupa tingkah laku, ucapan serta perbuatan reaksi dari informan. Pendekatan ini yang nantinya akan menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Dengan demikian, penelitian ini akan mengungkapkan keadaan sebenarnya yang sesuai dengan apa yang didapati ketika penelitian ini dilaksanakan di lapangan mengenai minat orang tua mendidik anaknya (studi kasus di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan-Gebog-Kudus).

B. Setting Penelitian

Peneliti menetapkan lokasi penelitian di MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan-Gebog-Kudus, karena MTs ini merupakan salah satu MTs di Kudus yang mempunyai jumlah siswa yang cukup banyak yang berasal dari berbagai daerah, provinsi bahkan luar negeri.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015),9.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau responden dalam penelitian ini adalah orang tua siswa kelas VII MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan-Gebog-Kudus.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah orang, benda, objek yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti.² Dalam penelitian ini sumber datanya terdiri dari dua sumber, keduanya masing-masing menghasilkan data-data, yang dijadikan sumber data. Data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi yang bersifat langsung ataupun melalui wawancara dengan objek yang bersangkutan yaitu dari para pihak yang telah ditentukan sebagai subjek dan informan atau narasumber, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sebagian orang tua siswa kelas VII MTs, staf tata usaha MTs, guru kelas VII MTs, dan guru tahfidz MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan-Gebog-Kudus.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data penunjang atau tambahan bisa berupa dokumentasi atau berupa catatan yang diperoleh dari buku, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sumber data tambahan yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari daftar nama dan alamat orang tua siswa kelas VII MTs, data siswa Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan-Gebog-Kudus serta dokumentasi berupa foto saat observasi dan penelitian berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun dalam pengkajian skripsi ini peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Observasi dalam

² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta,2015),67.

penelitian ini berupa survey lokasi tempat penelitian, kegiatan yang ada di MTs serta tanya jawab singkat kepada staf MTs dan orang tua siswa.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban dari responden. Bentuk wawancara yang digunakan adalah bebas terpimpin, dimana saat dilaksanakan wawancara peneliti membawa pedoman-pedoman garis besar tentang hal yang ditanyakan. Wawancara ini diajukan kepada sebagian orang tua siswa kelas VII MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an dari luar kota Kudus.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen yang berguna sebagai sumber data dan bukti penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto saat wawancara dan data daftar nama dan alamat orang tua siswa kelas VII MTs dan data siswa MTs Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan-Gebog-Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data adalah tingkat ukuran suatu kebenaran atas data-data yang telah dikumpulkan dan kecocokan data antara konsep penelitian dengan hasil penelitian. Mengingat data-data yang terkumpul bersifat kualitatif, maka dalam menganalisa data digunakan analisa deskriptif. Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.³

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 369.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁴ Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi 2 macam, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber untuk menguji sahnya data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁶

2) Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara tidak terlarut malam pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁷ Karena waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Dalam triangulasi waktu ini, dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan dari waktu ke waktu itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, dan untuk

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 370.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 372.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 373.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 374.

mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan dalam hal ini, Nasution dalam Sugiono mengatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.” Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas analisis data yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dari tiga alur dibawah ini diharapkan dapat membuat data menjadi lebih bermakna.⁹

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.¹⁰ Data yang direduksi

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 335.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 336-337.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, 338.

memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Dalam mereduksi data dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Meringkas data kontak langsung dengan orang lain, kejadian dan situasi di lokasi penelitian.
 - b. Pembuatan catatan objektif yaitu mencatat sekaligus mengklarifikasikan dan mengedit jawaban atau situasi seperti bagaimana adanya.
 - c. Membuat catatan reflektif yaitu apa yang terangan dan terpikir oleh peneliti yang bersangkutan dengan catatan objektif.
 - d. Penyimpanan data dengan cara diberi label, memperhatikan normalisasi tertentu. Pembuatan memo yakni catatan teoritisasi dan konseptual data yang muncul di lapangan.
 - e. Pembuatan rangkuman sementara.
- 2) Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Penyajian data dan penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dibentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan tentang kegiatan-kegiatan yang sudah menjadi tujuan dari adanya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan

- 3) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Jadi, dari data yang telah disajikan didukung dengan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan akan dapat menghasilkan kesimpulan.